



P-ISSN: 3047-4353, E-ISSN: 3047-4639

Journal Of Community Sustainability (JOCS)



Edukasi Wakaf sebagai Strategi Penguatan Literasi Filantropi Islam bagi Siswa SMK IT Al Izhar

Waqf Education as a Strategy to Strengthen Islamic Philanthropy Literacy among Students of SMK IT Al Izhar

Muhammad Zakir¹, Paisal², Rahmawati³, Irmawanti⁴, Nurmaini⁵
^{1,2,3,4,5}Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

DOI: <https://doi.org/10.63477/jocs.v3i3.604>, Pages: 40-48

Email Korespondensi: muhammad.zakir02092020@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian ini dilaksanakan di SMK IT Al-Izhar yang berada di Pekanbaru, tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan literasi filantropi Islam, khususnya pemahaman mengenai wakaf, di kalangan siswa SMK IT Al Izhar. Rendahnya pemahaman generasi muda terhadap konsep, hukum, jenis, dan manfaat wakaf menjadi tantangan dalam mengoptimalkan potensi wakaf sebagai instrumen pemberdayaan umat. Oleh karena itu, kegiatan edukasi ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai wakaf, baik wakaf benda tidak bergerak maupun wakaf uang, serta perannya dalam mendukung pembangunan sosial, ekonomi, dan pendidikan. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi penyuluhan, ceramah interaktif, diskusi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa: Program pengabdian kepada masyarakat yang disampaikan mencakup konsep dasar wakaf, regulasi wakaf di Indonesia, pengelolaan wakaf produktif, serta implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan juga memberikan motivasi kepada santri agar memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap praktik filantropi Islam sejak usia dini. Ini dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun, hasil dari pengabdian ini disimpulkan bahwa: *Pertama*, membeikan pemahaman seputar Ekonomi Syariah, *Kedua*, Ketercapaian tujuan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dengan kolaborasi antara pondok pesantren dan pengabdian telah dilakukan semua dan sesuai dengan rundown acara maupun waktu yang telah ditentukan sebelumnya.

Kata Kunci: Wakaf Produktif, Pemberdayaan Ekonomi, Ekonomi Islam

ABSTRACT

This community service activity was conducted at SMK IT Al-Izhar in Pekanbaru with the aim of enhancing Islamic philanthropy literacy specifically regarding the concept of waqf (endowment)—among the school's students. The younger generation's limited understanding of the concepts, legal rulings, types, and benefits of waqf poses a challenge to optimizing its potential as an instrument for community empowerment. Consequently, this educational initiative was designed to provide a comprehensive understanding of waqf covering both immovable assets and cash endowments as well as its role in supporting social, economic, and educational development. The implementation methods included outreach sessions, interactive lectures, and discussions. The program covered the fundamental concepts of waqf, relevant regulations in Indonesia, the management of productive waqf, and its practical application in daily life. The activity also sought to foster awareness and a sense of care regarding Islamic philanthropic practices among the students from an early age. The program was executed successfully and proceeded according to the established plan. The conclusions drawn from this activity are twofold: First, it provided an understanding of the Sharia economy; Second, the program's objectives—achieved through collaboration between the Islamic boarding school and the service team were fully met in accordance with the scheduled agenda and timeline.

Keywords: Productive Waqf, Economic Empowerment, Islamic Economy

Article Info

Copyright (c) 2026, Muhammad Zakir, et al.

Received: 02-09-2026, Revised: 07-09-2026, Accepted: 10-09-2026, Published: 13-08-2026

PENDAHULUAN

Wakaf merupakan salah satu instrumen filantropi Islam yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan aset secara berkelanjutan (Hidayatullah & Saiin, 2025). Selama ini, pemahaman masyarakat mengenai wakaf masih cenderung terbatas pada wakaf tanah untuk pembangunan masjid, musala, atau pemakaman (Andini et al., 2024). Padahal, perkembangan regulasi dan praktik pengelolaan wakaf di Indonesia telah mencakup berbagai bentuk wakaf produktif, seperti wakaf uang, wakaf melalui aset bergerak, maupun pemanfaatan teknologi digital untuk penghimpunan dan pengelolannya (Winario et al., 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa literasi wakaf masih perlu ditingkatkan, terutama di kalangan generasi muda.

Siswa sebagai bagian dari generasi muda muslim memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan dalam mengembangkan budaya filantropi Islam (Winario et al., 2024). Namun, berdasarkan hasil observasi awal dan komunikasi dengan pihak SMK IT Al Izhar, diketahui bahwa sebagian besar santri belum memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, hukum, jenis, manfaat, dan tata kelola wakaf. Pengetahuan mereka masih terbatas pada pengertian dasar wakaf dan belum memahami potensi wakaf produktif sebagai instrumen pembangunan ekonomi, pendidikan, kesehatan, maupun pemberdayaan sosial.

Sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam, SMK IT Al Izhar memiliki komitmen dalam membentuk karakter peserta didik yang religius, berintegritas, dan memiliki kepedulian sosial. Meskipun demikian, materi mengenai filantropi Islam, khususnya wakaf, belum menjadi pembahasan yang mendalam dalam kegiatan pembelajaran maupun program penguatan karakter. Akibatnya, kesempatan untuk menanamkan kesadaran berwakaf sejak usia muda belum dimanfaatkan secara optimal.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu program edukasi yang mampu meningkatkan literasi wakaf melalui pendekatan yang interaktif dan aplikatif. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya menambah pengetahuan santri mengenai konsep dan pengelolaan wakaf, tetapi juga menumbuhkan kesadaran bahwa wakaf merupakan bentuk ibadah sosial yang memiliki dampak jangka panjang bagi kesejahteraan umat. Melalui penyuluhan, diskusi, studi kasus, dan evaluasi pembelajaran, santri diharapkan mampu memahami pentingnya wakaf produktif serta memiliki motivasi untuk berpartisipasi dalam pengembangan filantropi Islam sesuai dengan kapasitasnya.

Dengan meningkatnya literasi wakaf di kalangan santri SMK IT Al Izhar, program ini diharapkan dapat mendukung terbentuknya generasi muda yang memiliki pemahaman yang baik mengenai filantropi Islam, berkarakter peduli terhadap sesama, serta mampu menjadi pelopor dalam mengembangkan budaya wakaf di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi awal dan koordinasi dengan pihak SMK IT Al Izhar, diperoleh beberapa permasalahan yang dihadapi mitra terkait literasi filantropi Islam, khususnya wakaf, yaitu sebagai berikut.

1. Rendahnya literasi wakaf di kalangan Siswa. Sebagian besar siswa masih memahami wakaf sebatas pemberian tanah atau bangunan untuk masjid dan makam. Pengetahuan mengenai wakaf uang, wakaf produktif, serta pengelolaan wakaf yang sesuai dengan perkembangan zaman masih sangat terbatas.
2. Belum optimalnya materi filantropi Islam dalam kegiatan pembelajaran. Meskipun sekolah berbasis Islam, pembahasan mengenai wakaf sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi dan sosial belum disampaikan secara mendalam maupun terstruktur dalam kegiatan pembelajaran dan penguatan karakter.
3. Kurangnya edukasi mengenai pengelolaan wakaf produktif. Siswa belum memperoleh pemahaman mengenai mekanisme penghimpunan, pengelolaan, serta pemanfaatan wakaf produktif untuk mendukung bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.

4. Rendahnya kesadaran dan partisipasi dalam kegiatan filantropi Islam. Minimnya pengetahuan menyebabkan santri belum memiliki kesadaran yang kuat untuk berpartisipasi dalam kegiatan filantropi, termasuk memahami bahwa wakaf dapat dilakukan dalam berbagai bentuk sesuai kemampuan masing-masing.
5. Belum tersedianya program edukasi wakaf yang berkelanjutan. Sekolah belum memiliki program khusus yang secara berkala memberikan edukasi mengenai wakaf kepada siswa, sehingga penguatan literasi filantropi Islam belum terlaksana secara sistematis.

Rendahnya pemahaman siswa SMK IT Al Izhar mengenai konsep, jenis, manfaat, dan pengelolaan wakaf sebagai salah satu instrumen filantropi Islam, sehingga diperlukan edukasi yang sistematis untuk meningkatkan literasi wakaf dan kesadaran santri terhadap peran wakaf dalam pemberdayaan umat.

Dengan mengidentifikasi masalah-masalah tersebut, dapat diambil langkah-langkah untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan meningkatkan literasi terhadap Pengembangan Wakaf dengan merumuskan masalah pengabdian sebagai berikut: Bagaimana pemahaman dan praktik Wakaf Produktif kepada siswa?

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan PKM tentang edukasi wakaf sebagai strategi penguatan literasi filantropi Islam bagi siswa SMK IT Al Izhar dilakukan melalui sosialisasi, diskusi interaktif, penyampaian materi, dan evaluasi pemahaman peserta, antara lain:

1. Mengidentifikasi sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap pentingnya memahami Ekonomi Syariah dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam bidang Wakaf, hal ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada Siswa SMK IT Al Izhar.
2. Analisis kebutuhan, dalam metode yang kedua tim akan menganalisis permasalahan yang terkait dengan pokok permasalahan yang ada kepada Siswa SMK IT Al Izhar.
3. Memberikan materi berupa slide yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang akan dibahas, kemudian diakhiri dengan tanya jawab.

Tahapan Pelaksanaan.

Pelaksanaan kegiatan PKM tentang Edukasi Wakaf sebagai Strategi Penguatan Literasi Filantropi Islam bagi Siswa SMK IT Al Izhar dilaksanakan melalui sosialisasi, pemaparan materi, diskusi interaktif, tanya jawab, praktik sederhana, dan evaluasi pemahaman peserta.

1. Persiapan, pada tahap ini dilakukan untuk mengetahui secara umum pengetahuan siswa tentang Ekonomi Syariah yang berkaitan dengan Wakaf
2. Penetapan, tema pengabdian masyarakat. Setelah mendapatkan hasil wawancara dari pihak Pondok Pesantren, maka ditentukanlah tema untuk pengabdian masyarakat yang akan dilakukan kepada para Siswa SMK IT Al Izhar.
3. Memberikan edukasi dan sosialisasi kepada Siswa SMK IT Al Izhar dengan metode ceramah dan diskusi yang berhubungan dengan tema pengabdian masyarakat.

Evaluasi.

Proses evaluasi PKM tentang Edukasi Wakaf sebagai Strategi Penguatan Literasi Filantropi Islam bagi Siswa SMK IT Al Izhar. Dilakukan setelah kegiatan dilaksanakan untuk melihat pencapaian keberhasilan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara memberikan workshop

tentang Edukasi Wakaf sebagai Strategi Penguatan Literasi Filantropi Islam bagi Siswa SMK IT Al Izhar, selain itu diskusi mengenai pengalaman dalam menjalankan keseharian sudah sesuai dengan anjuran Nabi SAW. Kegiatan PKM yang dilakukan dengan presentasi, diskusi, dan kuis yang mana kajiannya berkaitan dengan materi.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh 5 orang tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa seperti yang telah dijelaskan pada rincian kelayakan kepakaran dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai :

1. Meningkatkan pengetahuan Siswa SMK IT Al Izhar tentang Bagaimana pemahaman dan praktik Wakaf kepada siswa.
2. Memberikan pemahaman siswa SMK IT Al Izhar mengenai konsep, jenis, manfaat, dan pengelolaan wakaf sebagai salah satu instrumen filantropi Islam, sehingga diperlukan edukasi yang sistematis untuk meningkatkan literasi wakaf dan kesadaran santri terhadap peran wakaf dalam pemberdayaan umat
3. Memberikan pelatihan tentang Wakaf Produktif.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Edukasi Wakaf sebagai Strategi Penguatan Literasi Filantropi Islam bagi Siswa SMK IT Al Izhar. Secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta penyuluhan. Dalam pelaksanaannya diikuti oleh 20 orang santri dengan demikian dapat dikatakan bahwa target tercapai.
2. Ketercapaian tujuan kegiatan. Secara umum sudah baik namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi dapat disampaikan secara detail
3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan. Materi yang disampaikan sudah sesuai dengan kebutuhan, kemudian materi juga sudah tersampaikan secara baik.



Gambar 1. Kegiatan Edukasi Wakaf

Pembahasan

Program pengabdian kepada masyarakat tentang Edukasi Wakaf sebagai Strategi Penguatan Literasi Filantropi Islam bagi Siswa SMK IT Al Izhar, para siswa mengikuti setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh tim pengabdian. Materi awal disampaikan oleh tim pengabdian menyampaikan tentang pentingnya memahami prinsip-prinsip Ekonomi Syariah dalam kehidupan sehari-hari dan pentingnya bertransaksi yang sesuai dengan apa yang telah diajarkan oleh baginda Nabi SAW, materi ini disampaikan oleh (Dr. Paisal). Kemudian santri

masih antusias dalam mendengarkan kajian materi apalagi tim pengabdian menyampaikan tentang pentingnya setiap manusia itu punya usaha dan menghasilkan sistem perekonomian.

Kemudian materi selanjutnya membahas tentang konsep transaksi dalam syariah, fiqh muamalah, serta islam secara kaffah, tema ini disampaikan oleh (rahmawati, ME) dan direspon oleh siswa dengan baik. Hal ini menambah semangat tim pengabdian dalam menjelaskan tentang konsep bermuamalah dalam islam

Terakhir materi disampaikan oleh ketua tim (Muhammad Zakir, M.E) tentang Edukasi Wakaf sebagai Strategi Penguatan Literasi Filantropi Islam bagi Siswa SMK IT Al Izhar. SMK IT Al Izhar, sebagai lembaga pendidikan Islam, memiliki peran strategis dalam membentuk pemahaman dan implementasi ajaran Islam, termasuk yang berkaitan dengan masalah wakaf. Dalam konteks ini, pembahasan ini akan mengulas tentang bagaimana Edukasi Wakaf sebagai Strategi Penguatan Literasi Filantropi Islam dan bagaimana implementasinya dalam kehidupan ekonomi mereka.



Gambar 2. Tim Pengabdian Saat Presentasi

Meningkatkan Pengetahuan Siswa SMK IT Al Izhar tentang Pemahaman dan Praktik Wakaf

Wakaf merupakan salah satu instrumen filantropi Islam yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Munir, 2025). Dalam sejarah Islam, wakaf telah menjadi bagian penting dalam pembangunan berbagai sektor, seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan pelayanan sosial (Indonesia, 2018). Namun, pemahaman masyarakat, khususnya generasi muda, mengenai wakaf masih sering terbatas pada bentuk wakaf tradisional berupa tanah atau bangunan yang digunakan untuk masjid, madrasah, atau pemakaman. Padahal, wakaf memiliki cakupan yang lebih luas, termasuk wakaf uang dan wakaf produktif yang dapat dikembangkan untuk memberikan manfaat ekonomi secara berkelanjutan.

Siswa SMK IT Al Izhar sebagai generasi muda muslim memiliki potensi besar untuk menjadi penerus dalam pengembangan budaya filantropi Islam. Oleh karena itu, peningkatan literasi wakaf perlu diberikan sejak usia sekolah agar siswa tidak hanya memahami wakaf sebagai ibadah individu, tetapi juga sebagai bentuk kepedulian sosial yang mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat. Literasi wakaf mencakup pemahaman mengenai pengertian wakaf, dasar hukum wakaf, rukun dan syarat wakaf, jenis-jenis wakaf, serta mekanisme pengelolaan wakaf secara produktif.

Dalam konteks edukasi kepada siswa SMK IT Al Izhar, peningkatan pengetahuan tentang wakaf dapat dilakukan melalui kegiatan penyuluhan, diskusi interaktif, pemberian contoh kasus, dan praktik sederhana terkait pengelolaan wakaf. Metode pembelajaran yang

bersifat partisipatif akan membantu siswa memahami bahwa wakaf tidak hanya berkaitan dengan aset bernilai besar, tetapi juga dapat dilakukan melalui berbagai bentuk sesuai kemampuan. Salah satu contoh yang perlu diperkenalkan kepada siswa adalah wakaf uang, yaitu penyerahan sejumlah uang yang dikelola secara produktif dan hasilnya dimanfaatkan untuk kepentingan sosial maupun keagamaan (Indonesia, 2018).

Pemahaman mengenai praktik wakaf juga perlu diarahkan pada aspek pengelolaan yang amanah dan profesional (Ali, 1988). Siswa perlu mengetahui bahwa wakaf memiliki mekanisme tertentu yang melibatkan wakif (pemberi wakaf), nazhir (pengelola wakaf), dan mauquf 'alaih (pihak penerima manfaat wakaf). Peran nazhir sangat penting karena keberhasilan pengelolaan wakaf bergantung pada kemampuan dalam menjaga, mengembangkan, dan menyalurkan manfaat aset wakaf sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Melalui edukasi wakaf, siswa SMK IT Al Izhar diharapkan mengalami peningkatan pemahaman dari sekadar mengetahui definisi wakaf menjadi mampu menjelaskan fungsi dan manfaat wakaf dalam kehidupan sosial. Peningkatan pengetahuan ini juga dapat membangun karakter siswa yang memiliki kepedulian sosial, rasa tanggung jawab, serta kesadaran untuk berkontribusi dalam pembangunan masyarakat melalui instrumen filantropi Islam.

Selain aspek pengetahuan, edukasi wakaf juga bertujuan membangun perubahan sikap dan perilaku siswa. Pemahaman yang baik mengenai wakaf diharapkan dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial berbasis Islam, baik sebagai calon wakif maupun sebagai generasi yang memahami pentingnya pengelolaan wakaf secara produktif. Dengan demikian, kegiatan edukasi wakaf di SMK IT Al Izhar tidak hanya meningkatkan literasi keagamaan, tetapi juga membentuk generasi muda yang mampu menjadi agen penggerak filantropi Islam di masa depan.

Memberikan Pemahaman Siswa SMK IT Al Izhar Mengenai Konsep, Jenis, Manfaat, dan Pengelolaan Wakaf sebagai Instrumen Filantropi Islam

Wakaf merupakan salah satu bentuk filantropi Islam yang memiliki nilai ibadah sekaligus fungsi sosial dalam kehidupan masyarakat (Amini, 2019). Melalui wakaf, seorang muslim dapat memberikan sebagian harta yang dimilikinya untuk dimanfaatkan secara berkelanjutan demi kepentingan umum (Apriliawan et al., 2021). Berbeda dengan sedekah biasa yang manfaatnya dapat langsung habis digunakan, wakaf memiliki karakteristik keberlanjutan karena pokok harta wakaf tetap dipertahankan, sedangkan manfaatnya diberikan kepada pihak yang membutuhkan (Zainal, 2016).

Peningkatan pemahaman siswa SMK IT Al Izhar mengenai wakaf perlu dimulai dari pengenalan konsep dasar wakaf, termasuk pengertian, dasar hukum, unsur-unsur wakaf, serta tujuan pelaksanaannya. Pemahaman tersebut penting agar siswa mampu melihat wakaf tidak hanya sebagai praktik keagamaan yang bersifat tradisional, tetapi juga sebagai instrumen pembangunan sosial dan ekonomi umat. Wakaf memiliki potensi besar dalam mendukung berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dan pengentasan kemiskinan apabila dikelola secara profesional (Ahmad Furqon, n.d.).

Selain memahami konsep dasar, siswa juga perlu diberikan pengetahuan mengenai berbagai jenis wakaf yang berkembang saat ini. Jenis wakaf tidak hanya berupa wakaf tanah atau bangunan, tetapi juga mencakup wakaf uang, wakaf produktif, dan bentuk aset lainnya yang dapat memberikan manfaat lebih luas. Pengenalan terhadap berbagai jenis wakaf tersebut akan membuka wawasan siswa bahwa praktik wakaf dapat dilakukan secara fleksibel dan sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat modern (Huda et al., 2014).

Pemahaman mengenai pengelolaan wakaf juga menjadi aspek penting dalam edukasi kepada siswa. Pengelolaan wakaf membutuhkan prinsip amanah, transparansi, dan profesionalitas agar aset yang diwakafkan mampu memberikan manfaat secara optimal.

Dalam hal ini, peran nazhir sebagai pengelola wakaf sangat menentukan keberhasilan pengembangan aset wakaf sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat secara berkelanjutan.

Melalui edukasi wakaf yang sistematis, siswa SMK IT Al Izhar diharapkan mampu meningkatkan literasi filantropi Islam serta memiliki kesadaran mengenai pentingnya kontribusi sosial melalui wakaf. Kegiatan edukasi ini tidak hanya bertujuan meningkatkan aspek pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap kepedulian dan tanggung jawab sosial sebagai generasi muda muslim. Dengan pemahaman yang baik, siswa dapat menjadi agen perubahan yang turut mendukung pengembangan budaya wakaf dalam masyarakat.

Memberikan Pelatihan tentang Wakaf Produktif

Wakaf produktif merupakan salah satu bentuk pengembangan wakaf yang bertujuan untuk mengelola aset wakaf agar mampu menghasilkan manfaat secara berkelanjutan (Djunaidi, 2006). Berbeda dengan pemanfaatan wakaf secara langsung seperti pembangunan masjid atau fasilitas umum, wakaf produktif menekankan pada pengelolaan aset yang memiliki nilai ekonomi sehingga hasilnya dapat digunakan untuk kepentingan sosial, pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, pemahaman mengenai wakaf produktif menjadi penting diberikan kepada siswa SMK IT Al Izhar sebagai bagian dari penguatan literasi filantropi Islam

Pelatihan wakaf produktif bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai bagaimana suatu aset wakaf dapat dikelola secara efektif, profesional, dan berorientasi pada kebermanfaatan jangka panjang. Melalui kegiatan pelatihan, siswa diperkenalkan dengan berbagai model pengembangan wakaf produktif, seperti pengelolaan wakaf uang, pembangunan aset usaha berbasis wakaf, serta pemanfaatan hasil wakaf untuk mendukung program sosial dan pendidikan (Kasdi, 2016). Hal ini diharapkan dapat mengubah pemahaman siswa bahwa wakaf bukan hanya kegiatan pemberian aset, tetapi juga merupakan instrumen pemberdayaan ekonomi umat

Dalam pelaksanaan pelatihan, siswa diberikan pemahaman mengenai tahapan pengelolaan wakaf produktif, mulai dari proses penghimpunan wakaf, pengelolaan aset, pengembangan usaha, hingga pendistribusian manfaat kepada masyarakat. Selain itu, siswa juga perlu memahami pentingnya prinsip tata kelola yang baik dalam pengelolaan wakaf, seperti transparansi, akuntabilitas, dan profesionalitas agar aset wakaf dapat memberikan dampak yang optimal.

Pelatihan wakaf produktif juga menjadi sarana untuk menumbuhkan jiwa kepedulian sosial dan kewirausahaan Islam pada siswa. Dengan memahami konsep wakaf produktif, siswa dapat melihat bahwa filantropi Islam memiliki hubungan erat dengan pembangunan ekonomi masyarakat. Pengetahuan tersebut dapat menjadi bekal bagi siswa untuk berkontribusi dalam pengembangan wakaf di masa depan, baik sebagai individu yang berwakaf maupun sebagai generasi yang mampu mengelola dan mengembangkan potensi wakaf secara inovatif (Sakti & Abilawa, 2007).

Melalui pelatihan yang terarah dan aplikatif, siswa SMK IT Al Izhar diharapkan tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis mengenai wakaf produktif, tetapi juga mampu memahami praktik pengelolaannya dalam kehidupan nyata. Dengan demikian, kegiatan ini dapat meningkatkan literasi wakaf sekaligus membangun kesadaran generasi muda terhadap pentingnya wakaf sebagai instrumen filantropi Islam yang berkelanjutan.

SIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat, Edukasi Wakaf sebagai Strategi Penguatan Literasi Filantropi Islam bagi Siswa SMK IT Al Izhar ini diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun, hasil dari

pengabdian ini disimpulkan bahwa: 1). Kegiatan edukasi wakaf bagi siswa SMK IT Al Izhar merupakan upaya strategis dalam meningkatkan literasi filantropi Islam, khususnya pemahaman mengenai konsep, jenis, manfaat, dan pengelolaan wakaf. Melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan, siswa memperoleh pemahaman yang lebih luas bahwa wakaf tidak hanya terbatas pada pemberian tanah atau bangunan untuk kepentingan ibadah, tetapi juga memiliki potensi besar sebagai instrumen pemberdayaan umat melalui pengembangan wakaf produktif. 2) Pelaksanaan kegiatan ini mampu memberikan pengetahuan baru kepada siswa mengenai pentingnya pengelolaan wakaf secara amanah, profesional, dan berkelanjutan. Selain meningkatkan aspek kognitif, edukasi wakaf juga berperan dalam membangun kesadaran sosial dan kepedulian siswa terhadap peran filantropi Islam dalam mendukung pembangunan di bidang pendidikan, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat. 3) Dengan adanya program edukasi wakaf yang sistematis, siswa SMK IT Al Izhar diharapkan mampu menjadi generasi muda muslim yang memiliki pemahaman dan kepedulian terhadap pengembangan wakaf. Pengetahuan yang diperoleh melalui kegiatan ini dapat menjadi bekal bagi siswa untuk berpartisipasi dalam praktik filantropi Islam serta menjadi agen perubahan dalam menumbuhkan budaya wakaf di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Rekomendasi

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan edukasi wakaf bagi siswa SMK IT Al Izhar, diperlukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan literasi filantropi Islam di kalangan generasi muda. Sekolah diharapkan dapat memasukkan materi mengenai wakaf dan filantropi Islam dalam kegiatan pembelajaran maupun program penguatan karakter agar pemahaman siswa dapat terus berkembang.

Selain itu, kegiatan edukasi dan pelatihan mengenai wakaf produktif perlu dilaksanakan secara berkala dengan metode yang lebih interaktif, seperti diskusi, simulasi pengelolaan wakaf, serta studi kasus pengembangan wakaf di masyarakat. Hal ini bertujuan agar siswa tidak hanya memahami konsep wakaf secara teoritis, tetapi juga mampu melihat praktik dan manfaat nyata dari pengelolaan wakaf.

Bagi pihak sekolah dan pemangku kepentingan terkait, diharapkan dapat membangun kerja sama dengan lembaga wakaf atau lembaga filantropi Islam untuk memberikan pendampingan serta memperluas wawasan siswa mengenai pengelolaan wakaf yang profesional dan berkelanjutan. Dengan demikian, peningkatan literasi wakaf dapat menjadi bagian dari pembentukan karakter siswa yang peduli, religius, dan memiliki kepedulian sosial terhadap pemberdayaan umat. Karena selama ini belum ada kegiatan pengabdian sebelumnya, selain tim pengabdian melakukan kegiatan ini.

REFERENSI

- Ahmad Furqon, L. (n.d.). *Kompetensi Nazhir Wakaf Berbasis Social Entrepreneur; (Studi Kasus Nazhir Wakaf Bisnis Center Pekalongan)*.
- Ali, M. D. (1988). *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, Jakarta. *Universitas Indonesia (UIPress)*.
- Amini, S. (2019). Peran Pesantren Mawaridussalam Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Unit Usaha Pesantren BWMS. *Repository Uinsu*, 1–147.
- Andini, B., Pahlawan, U., & Tambusai, T. (2024). Optimalisasi Sukuk Wakaf Dalam Pembangunan Ekonomi Syariah. *Journal of Economic, Management, Business, Accounting Sustainability*, 1(4), 37–42.
- Apriliawan, F. B. A., Ridlwan, A. A., & Haryanti, P. (2021). Peran Bank Wakaf Mikro Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat: (Studi Kasus Bwm Tebuireng Mitra Sejahtera). *JIES: Journal of Islamic Economics Studies*, 2(1), 41–55.
- Djunaidi, A. (2006). *Menuju era wakaf produktif: sebuah upaya progresif untuk*

- kesejahteraan umat*. Mitra Abadi Press.
- Hidayatullah, R., & Saiin, A. (2025). Dinamika Hukum Wakaf di Indonesia Tantangan dan Solusi dalam Pengelolaan Aset Wakaf Produktif. *Al Barakat: Jurnal Kajian Hukum Ekonomi Syariah*, 5(01), 11–23.
- Huda, N., Anggraini, D., Rini, N., Hudori, K., & Mardoni, Y. (2014). Akuntabilitas sebagai sebuah solusi pengelolaan wakaf. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(3), 485–497.
- Indonesia, B. W. (2018). Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Tentang Wakaf. *Jakarta: Badan Wakaf Indonesia*.
- Kasdi, A. (2016). Model Pemberdayaan Wakaf Produktif Di Indonesia. *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 1(1), 1–15.
- Munir, M. (2025). Transformasi wakaf produktif berbasis nilai-nilai Al-Qur'an: Pendekatan studi kasus di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 12(1), 339–356.
- Sakti, A., & Abilawa, M. S. (2007). *Ekonomi Islam: Jawaban atas kekacauan ekonomi modern*. Paradigma: Aqsa.
- Winario, M., Assyifa, Z., Zakir, M., Khairi, R., Mairiza, D., & Lismawati, L. (2024). Pelajar Peduli Ekonomi Syariah Pada Sma Al-Utsaimin Bangkinang. *Journal of Community Sustainability*, 1(2), 22–30.
- Winario, M., Yasra, D., & Asnawi, M. (2025). Strategi peningkatan usaha kecil mitra bank wakaf mikro Fataha Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. *AL-Muqayyad*, 8(1), 11–19.
- Zainal, V. R. (2016). Pengelolaan dan pengembangan wakaf produktif. *Al-Awqaf: Jurnal Wakaf Dan Ekonomi Islam*, 9(1), 1–16.